

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. S., Fuady, I. & Kuswarno, E., 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, pp. 88-101.
- Asriadi, A., 2010. *Kelimpahan, Sebaran, dan Keanekaragaman Jenis Kelelawar (Chiroptera) pada Beberapa Gua dengan Pola Pengelolaan Berbeda di Kawasan Karts Gombang Jawa Tengah*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Azwar, A., 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- CNN, I., 2020. *Cegah Corona, Pasar Depok Solo Musnahkan Ratusan Kelelawar*. [Online]
Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200314153513-20-483413/cegah-corona-pasar-depok-solo-musnahkan-ratusan-kelelawar>
[Accessed 3 Desember 2021].
- Dako, S. et al., 2020. Implementasi Konservasi Kelelawar Berkelanjutan di Desa Olibu Provinsi Gorontalo. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, Volume 7 (1), pp. 9-13.
- Duryatmo, S., 2019. *Kelelawar: Sejarah dimulai dari Angkasa*. Jakarta: PT Trubus Swadaya.
- Febriyanto, M. A. B., 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fenton, B. M. et al., 2020. Covid-19 and Threats to Bats. *Facets*, Volume 5, pp. 349-352.
- Fitri, N. K., 2021. *Persepsi dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Transmisi Covid-19 di Kota Medan, Sumatera Utara*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Flannery, T., 1995. Mammals of The South-West Pacific And Moluccan. *Journal of Mammalogy*, 78(3), pp. 984-985.
- Gautama, A. R., 2019. *Studi Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Kelelawar Buah (Acerodon celebensis dan Pteropus alecto) di Sulawesi Selatan*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Hassan, M. M. et al., 2020. Understanding the Community Perceptions and Knowledge of Bats and Transmission of Nipah Virus in Bangladesh. *Animals*, 10 (1814), pp. 1-17.
- Hoffmaster, E., Vonk, J. & Mies, R., 2016. Education to Action: Improving Public Perception of Bats. *Animals*, 6(6), pp. 2-9.

- Ingesti, P. S. V. R., 2008. Faktor faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Konservasi Sumber Daya Alam. *Jurnal Penelitian inovasi*, Volume 30, pp. 60-82.
- IUCN, 2021. *International Union for Conservation of Nature (IUCN)*. [Online] Available at: <https://www.iucn.org/about> [Accessed 12 Desember 2021].
- IUCN, R. L., 2021. *IUCN Red List*. [Online] Available at: <https://www.iucnredlist.org/about/background-history> [Accessed 28 November 2021].
- KBBI, n.d. *Kamus versi online/daring*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/persepsi.html> [Accessed 27 November 2021].
- Kunz, T. H. & Pierson, E. D., 1991. *Bats of The World : An Introduction*. London: The John Hopkins University Press.
- Kurniawan, I. D., Suryani, Y., Kusumorini, A. & Akbar, R. T. M., 2020. *Analisis Potensi Kelelawar (Chiroptera) sebagai Reservoir Alami SARS-COV-2 penyebab Covid-19*, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati.
- Latinne, A. et al., 2020. Characterizing and quantifying the wildlife trade network in. *Global Ecology and Conservation*, 21(e00887), pp. 1-18.
- Liana, 2020. *Studi perdagangan kalong dan persepsi masyarakat mengenai konsumsi daging kelelawar di Sulawesi Utara*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Naipospos, T. S. P. et al., 2021. COVID-19: Panggilan untuk Memulihkan Keseimbangan Manusia, Biodiversitas dan Lingkungan. *Issue Brief*, pp. 1-4.
- Neupane, D., 2020. *How conservation will be impacted in the COVID-19 pandemic*. [Online] Available at: <https://doi.org/10.2981/wlb.00727> [Accessed 27 November 2021].
- Nevid, J. S., 2009. *Sensasi dan Persepsi: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Bandung: Nusamedia.
- Nirsyawita, 2020. *Perburuan Kelelawar Buah di Sulawesi Selatan: Study Kasus Acerodon celebensis dan Pteropus alecto*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ransaleleh, T. A., Maheswari, R. R. A., Sugita, P. & Manalu, W., 2013. Identifikasi Kelelawar Pemakan Buah Asal Sulawesi Berdasarkan Morfometri. *Jurnal Veteriner*, 14(4), pp. 485-494.
- Roberts, B., Eby, P., Tsang, S. M. & Sheherazade, 2017. *The IUCN Red List of Threatened Species: Pteropus alecto*. [Online] Available at: <https://www.iucnredlist.org/species/18715/22080057> [Accessed 27 November 2021].

- Ruslan, R. K., Maulany, R. I., Nasri, N. & Oka, N. P., 2021. *Potential and regeneration of tree species used as roosting habitat by Sulawesi fruit bats *Acerodon celebensis* in Jenetaesa, Maros Regency*. s.l., IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Saleh, A. A., 2018. *Pengantar Psikologi*. 1 ed. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Senuk, S., 2019. *Fluktuasi Harian Populasi Dua Jenis Kelelawar Buah pada Berbagai Pohon Sarang di Desa Jenetaesa, Kabupaten Maros*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukendar, M. U., 2017. *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suripto, B. A., S. & Budi, C., 2006. Identifikasi Jenis dan Peranan Kelelawar Buah Penyesap Nira Kelapa di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 12(1), pp. 13-24.
- Tsang, S. M. & Sheherazade, 2016. *The IUCN Red List of Threatened Species: *Acerodon celebensis**. [Online] Available at: <https://www.iucnredlist.org/species/137/21988719> [Accessed 27 November 2021].
- Valitutto, M. T. et al., 2020. Detection of novel coronaviruses in bats in Myanmar. *PLoS ONE*, Volume 9, pp. 1-11.
- Widayati, A. N. & Nurjana, A. M., 2018. Pengaruh Perbedaan Ekosistem dan Faktor Lingkungan terhadap Keragaman Jenis Kelelawar di Kabupaten Tojo Una-Una dan Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(2), pp. 57-66.
- Wijayanti, F., Humaerah, A. D., Fitriana, N. & Dardiri, A., 2016. Potensi Kelelawar Sebagai Vektor Zoonosis: Investigasi Berdasarkan Keanekaragaman Jenis dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kelelawar di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Bioma*, 12(1), pp. 14-24.
- Wu, D., Wu, T., Liu, Q. & Yang, Z., 2020. The SARS-CoV-2 outbreak: what we know. *International Journal of Infectious Diseases*, Volume 94, pp. 44-48.
- Yuliadi, B., Sari, T. F. & Handayani, F. D., 2014. *Kelelawar Sulawesi: Jenis dan Peranannya dalam Kesehatan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Yustian, K., 2012. *Kajian pakan kelelawar pemakan buah (Megachiroptera) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dan Perkebunan di sekitar*, Lampung: Universitas Lampung.
- Zheng, J., 2020. SARS-CoV-2: an Emerging Coronavirus that Causes a Global Threat. *International Journal of Biological Sciences*, Volume 16, p. 1678–1685.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

**Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Konservasi Kelelawar Selama
Pandemi Covid-19 di Kabupaten Maros dan Pangkep**

Kecamatan :

Tanggal :

Petunjuk pengisian : Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih

Isi (.....) sesuai dengan pendapat anda

I. Profil Responden

1. Nama :
2. Usia :Th
3. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Asal Suku :
5. Asal Desa :
6. Pendidikan
 - SD SMA
 - SMP S1
 - Lainnya.....
7. Agama
 - Islam Hindu
 - Kristen Budha
 - Lainnya
8. Pekerjaan Utama
 - PNS
 - Pegawai Swasta
 - Wiraswasta
 - Petani
 - Berkebun
 - Nelayan
 - Lainnya
9. Pekerjaan Sampingan
 - Pegawai Swasta
 - Wiraswasta
 - Petani
 - Berkebun
 - Nelayan
 - Lainnya
10. Penghasilan/bulan
 - <500.000
 - 500.000-1.000.000
 - 1.000.000-2.000.000
 - 3.000.000-4.000.000
 - >4.000.000
11. Status Perkawinan
 - Belum menikah
 - Menikah
 - Lainnya
12. Status dalam keluarga
 - Kepala keluarga
 - Istri
 - Anak
13. Jumlah tanggungan
 - 1 – 2 orang
 - 3 – 4 orang
 - > 5
14. Jumlah anggota rumah tangga yang bekerja menghasilkan uang
..... Orang
15. Jumlah rumah tangga di rumah ini
..... Rumah tangga/KK

II. Profil Ekonomi

Sebutkan apa saja sumber penghasilan yang rumah tangga ini miliki

Sumber Penghasilan	Pekerjaan (Sebutkan)	Total/ Tahun	Keterlibatan Perempuan 1. Ya 2. Tidak
1. Gaji rutin pegawai (PNS, guru, buruh, dsb)			
2. Perdagangan (jual beli, warung, toko, dsb)			
3. Jasa (ojek, buruh tani, pemandu lokal, dsb)			
4. Hasil hutan kayu			
5. Hasil hutan non kayu (madu, buruan, buah, dsb)			
6. Hasil pertanian (padi, palawija, ketela, dsb)			
7. Hasil perkebunan (kopi, alpukat, nangka, dsb)			
8. Hasil peternakan (sapi, kambing, ayam, dsb)			
9. Hasil perikanan (ikan kolam, ikan sungai, dsb)			
10. Hasil pertambangan (tanah, galian, batu2an, dsb)			
11. Sumber lain, sebutkan			
Total penghasilan per tahun			

12. Apakah ada perbedaan pendapatan selama pandemi dibanding sebelum pandemi?

Berkurang selama panemi Sama saja Bertambah selama pandemi

13. Berapa besar perbedaan tersebut ? %

Sebutkan jenis pengeluaran rumah tangga

Jenis pengeluaran	Rata-rata per hari /minggu	Perkiraan total pertahun
14. Konsumsi makanan & minuman (beras, kopi, jajanan, dsb)		
15. Rokok		
16. Pendidikan (SPP, uang buku, uang seragam, dsb)		
17. Pengeluaran rutin lain (listrik, komunikasi, transportasi)		
18. Biaya sosial-kolektif (gotong royong, panen, sumbangan, dll)		
19. Kewajiban (Pajak/PBB/hutang/kredit/dsb)		
20. Pengeluaran lain, sebutkan.....		
Total penghasilan per tahun		

III. Riwayat Kesehatan

Dalam setahun terakhir, apakah anda atau anggota keluarga mengalami sakit?

No.	Gejala	Riwayat	Penanganan	Lama Sakit	Biaya Pengobatan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Kode Penanganan

1. Pengobatan tradisional
2. Klinik/dokter
3. Puskesmas
4. Rumah sakit

IV. Konsumsi daging unik

Jenis apa yang biasanya Bapak/ibu konsumsi dan untuk apa dikonsumsi. Mohon perkiraan besaran konsumsi dalam 1 tahun terakhir

No.	Jenis	Pemanfaatan	Sumber	Rata-rata konsumsi bulanan (satuan/berat/rupee)	Konsumsi rumah tangga setahun terakhir (satuan/berat/rupee)	Konsumsi acara khusus setahun terakhir (satuan/berat/rupee)	
1.	Anjing						Kode Pemanfaatan 1. Konsumsi harian 2. Acara kelompok sosial (arisan, dll) 3. Acara adat 4. Acara agama 5. Pengobatan 6. Minum-minum (jika lebih dari 1 pemanfaatan, urutkan dari paling sering, dan tuliskan % masing-masing. Contoh: Jual ke minum-minum 50%, adat 30% dan harian 20%) Kode sumber 1. Berburu sendiri 2. Membeli dari saudara, tetangga 3. Pasar tradisional 4. Supermarket 5. Membeli online
2.	Kucing						
3.	Babi utan (<i>Sus celebensis</i>)						
4.	Tikus/Tikus Utan						
5.	Ular/patola (<i>Python reticulatus</i>)						
6.	Biawak air/soa-soa (<i>Varanus salvator</i>)						
7.	Paniki (<i>Pteropus Alecto/Acerodon celebensis/Neopteryx frosti</i>)						
8.	Monyet						
9.	Lainnya						

V. Persepsi Konsumsi Daging Unik

Mohon memberikan pandangan untuk pernyataan-pernyataan berikut dengan pilihan jawaban: **1 Sangat tidak setuju, 2 Tidak setuju, 3 Setuju, 4 Sangat setuju**

No	Persepsi	Jawaban
1.	Konsumsi daging unik untuk memeriahkan acara sosial (arisan, kumpul keluarga)	
2.	Konsumsi daging unik untuk memeriahkan acara adat	
3.	Konsumsi daging unik untuk merayakan acara keagamaan	
4.	Konsumsi daging unik merupakan kewajiban dalam acara sosial (arisan, kumpul keluarga)	
5.	Konsumsi daging unik merupakan kewajiban dalam acara adat	
6.	Konsumsi daging unik merupakan kewajiban dalam acara keagamaan	
7.	Konsumsi daging unik beresiko penyakit	
8.	Konsumsi daging unik dapat meningkatkan kesehatan	
9.	Mengonsumsi daging unik karena rasanya enak	
10	Mengonsumsi daging unik untuk mengganti daging sapi karena lebih murah	
11.	Mengonsumsi daging unik karena sudah terbiasa	
12.	Menghidangkan daging unik pada tamu akan menambah prestise	
13.	Daging unik enak sebagai hidangan pada acara minum-minum	
14.	Daging unik akan dapat punah	
15.	Perburuan daging unik akan mengganggu ekosistem	
16.	Mengolah daging satwa liar berisiko penyakit	
17.	Mengunjungi pasar daging satwa liar berisiko penyakit	

18. Dalam hal mencari informasi, media apa yang sering digunakan? (dapat lebih dari 1 jawaban)

- TV
- Radio
- Situs berita online
- Media sosial
- Orang ke orang/kegiatan masyarakat atau kegiatan sosial (contoh : arisan/minum-minum)

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONSERVASI KELELAWAR

Petunjuk pengisian : Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih

Isi (.....) sesuai dengan pendapat anda

I. Pengetahuan dan Persepsi Responden tentang Konservasi Satwa Liar dan Covid-19

1. Satwa liar adalah semua binatang yang hidup didarat, dan/atau di air dan/atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia.
 Ya Tidak
2. Satwa liar memiliki peranan penting bagi manusia dan lingkungan.
 Ya Tidak
3. Peranan penting satwa liar bagi manusia menurut anda adalah :
 - Bahan pangan
 - Bahan obat-obatan
 - Peliharaan
 - Perdagangan
 - Koleksi/Pajangan
 - Lainnya
4. Peranan penting satwa liar bagi lingkungan menurut anda adalah:
 - Membantu proses penyerbukan
 - Penyebar biji tumbuhan
 - Membantu proses regenerasi hutan
 - Lainnya :
5. Apakah menurut anda satwa liar perlu dilindungi dan dijaga ?
 Ya Tidak
6. Mengapa ?
.....
.....
7. Apakah sebelum pandemi Covid-19 anda memanfaatkan satwa liar secara langsung?
 Ya Tidak
8. Jika **Ya** pemanfaatan dalam bentuk ?
 - Koleksi
 - Peliharaan
 - Diperdagangkan
 - Bahan obat-obatan
 - Lainnya
9. Berasal darimanakah satwa liar yang anda manfaatkan ?
 - Ambil sendiri dari hutan
 - Beli dari orang lain/pasar
 - Pemberian
 - Lainnya
10. Apakah anda mengetahui perbedaan satwa liar yang dilindungi dan tidak dilindungi ?
 Ya Tidak

11. Jika **Ya**, sebutkan perbedaan yang anda ketahui
.....
.....
.....
12. Apakah kita bisa memburu/mengambil/membunuh satwa liar yang dilindungi ?
 Ya Tidak
13. Mengapa ?
.....
.....
14. Apakah selama pandemi Covid-19 anda memanfaatkan satwa liar secara langsung?
 Ya Tidak
15. Jika **Ya** pemanfaatan dalam bentuk ?
 Koleksi
 Peliharaan
 Diperdagangkan
 Bahan obat-obatan
 Lainnya
16. Apakah menurut anda satwa liar memiliki nilai estetika ?
 Ya Tidak
17. Jika **Ya**, apakah satwa liar dapat menjadi objek wisata ?
 Ya Tidak
18. Jika **Tidak**, apakah satwa liar dianggap sebagai hama/ pengganggu ?
 Ya Tidak
19. Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?
 Ya Tidak
20. Apakah anda pernah terkena Covid-19
 Ya Tidak
21. Menurut anda apakah Covid-19 berasal dari satwa liar ?
 Ya Tidak
22. Satwa apa yang dapat menyebarkan virus Covid-19 ?
 Kelelawar
 Trenggiling
 Lainnya
23. Menurut anda apa yang dapat menyebabkan penularan Covid-19 dari satwa liar ke manusia.
 Perdagangan satwa liar
 Konsumsi satwa liar
 Interaksi secara langsung
 Tidak tahu
24. Jika menurut anda satwa liar menjadi sumber penyebaran virus maka apakah satwa liar tetap perlu dilindungi ?
 Ya Tidak

25. Jika **Ya**, bagaimana cara anda agar terhindar penyebaran virus melalui satwa liar ?
- Menerapkan protokol kesehatan
- Membatasi interaksi dengan satwa liar
- Tidak mengkonsumsi satwa liar
- Menghindari habitat/tempat tinggal satwa liar
26. Jika **Tidak**, apakah satwa liar perlu dibasmi ?
- Ya Tidak

II. Pengetahuan dan Persepsi Responden Tentang Kelelawar dan Covid-19

27. Apakah anda mengetahui apa itu kelelawar ?
- Ya Tidak
28. Kelelawar tidak memiliki mata.
- Betul Salah
29. Kelelawar adalah sejenis burung.
- Betul Salah
30. Kelelawar tergolong hewan pengerat (tikus, dsb).
- Betul Salah
31. Apakah anda mengetahui bahwa terdapat perbedaan jenis kelelawar ?
- Ya Tidak
32. Jika **Ya** sebutkan :
-
-
33. Apakah anda mengetahui bahwa kelelawar terbang di sekitar setiap sore menjelang malam ?
- Ya Tidak
34. Apa yang terlintas pertama kali di benak anda ketika mendengar kata **Kelelawar** ? Sebutkan :
-
-
35. Apakah menurut anda kelelawar itu menakutkan ?
- Ya Tidak
36. Apakah anda pernah bertemu/melihat kelelawar secara langsung ?
- Ya Tidak
37. Jika **Ya**, apakah ada rasa khawatir ?
- Ya Tidak
38. Jika **Ya**, mengapa anda khawatir/takut terhadap kelelawar
-
-
39. Apakah rasa khawatir/takut tersebut itu terjadi sebelum pandemi ?
- Ya Tidak

40. Apakah rasa khawatir/takut tersebut berlangsung hingga saat ini?
 Ya Tidak
41. Dimanakah anda biasa bertemu kelelawar :
 Sawah
 Kebun
 Pekarangan rumah
 Lainnya,
 Tidak pernah
42. Apakah terdapat perbedaan jumlah kelelawar yang terlihat di sekitar anda sebelum dan selama pandemi Covid-19 ?
 Ya Tidak
43. Jika **Ya**, apakah berkurang atau bertambah ?
 Ya Tidak
44. Sebelum pandemi Covid-19 dalam sehari berapa kali anda bertemu kelelawar dalam kurun waktu 6 bulan?
 1-2
 3-4
 Lainnya
 Tidak pernah
45. Selama pandemi Covid-19 dalam 6 bulan berapa kali anda bertemu kelelawar ?
 1-2
 3-4
- Lainnya
46. Apakah selama pandemi Covid-19 anda menghindari bertemu dengan kelelawar?
 Ya Tidak
47. Jika **Ya**, mengapa anda menghindari kelelawar ?

48. Apakah anda mendengar kabar bahwa kelelawar menyebabkan gangguan di wilayah anda ?
 Ya Tidak
49. Jika **Ya**, gangguan tersebut berupa :
 Penyebab penyakit
 Menimbulkan bau tidak sedap
 Memakan hasil perkebunan atau pertanian
 Suaranya menimbulkan keributan
 Memasuki rumah
 Lainnya :
50. Apakah kelelawar memiliki manfaat bagi manusia ?
 Ya Tidak
51. Jika **Ya**, manfaat kelelawar bagi lingkungan dan manusia adalah :
 Sebagai polinator (hewan penyerbuk) tumbuhan dengan nilai ekonomi tinggi
 Sebagai penyebar biji tumbuhan

- Berperan sebagai pengontrol populasi hama pertanian (serangga)
- Sebagai sumber pangan (penyedia protein)
- Sebagai bahan obat-obatan
- Sebagai sumber penghasilan
- Sebagai simbol budaya
- Lainnya, sebutkan :
.....
.....
52. Apakah anda mengetahui dampak merugikan dari keberadaan kelelawar ?
- Ya Tidak
53. Jika **Ya**, dampak merugikan dari kelelawar adalah :
- Sumber penyakit
- Perusak hasil tanaman pertanian/perkebunan
- Sumber bau
- Sumber kebisingan
- Lainnya :
54. Apakah kelelawar merupakan sumber penyebar virus Covid-19
- Ya Tidak
55. Jika **Ya** dimana anda memperoleh informasi tersebut
- Media siaran (TV atau radio)
- Media sosial (Whatsapp, Facebook, Instagram, dll)
- Petugas Kesehatan
- Teman/tetangga/saudara
56. Apakah anda mengetahui cara penularan virus Covid-19 melalui kelelawar
- Ya Tidak
57. Jika **Ya** Menurut anda apa yang dapat menyebabkan penularan Covid-19 dari kelelawar ke manusia
- Perdagangan satwa liar
- Konsumsi satwa liar
- Interaksi secara langsung
- Tidak tahu
58. Jika menurut anda kelelawar menjadi sumber penyebaran virus, maka apakah kelelawar tetap perlu dilindungi
- Ya Tidak
59. Jika **Ya** bagaimana cara anda agar terhindar penyebaran virus melalui kelelawar
- Menerapkan protokol kesehatan
- Membatasi interaksi dengan satwa liar
- Tidak mengkonsumsi satwa liar
- Menghindari habitat/tempat tinggal satwa liar
60. Kelelawar merupakan sumber penyebaran virus Covid-19. Setelah anda mengetahui hal ini, apakah anda akan ?

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Tetap melindungi kelelawar | <input type="checkbox"/> Membiarkan kelelawar |
| <input type="checkbox"/> Membasmi kelelawar | <input type="checkbox"/> Mengusir kelelawar |
| <input type="checkbox"/> Memburu kelelawar | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |

III. Persepsi responden tentang konservasi kelelawar

- | | |
|--|--|
| <p>61. Apakah sebelum pandemi Covid-19 anda menyukai kelelawar ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>62. Apakah selama berlangsung pandemi Covid-19 anda menyukai kelelawar ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>63. Apakah anda pernah mendengar upaya konservasi terhadap kelelawar ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>64. Apakah anda mendukung kegiatan pelestarian kelelawar ?</p> <p><input type="checkbox"/> Iya, kenapa:</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak, kenapa:</p> <p>65. Apakah anda terlibat dalam upaya menjaga lingkungan termasuk menjaga keberadaan kelelawar ?</p> <p><input type="checkbox"/> Iya, sebutkan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>66. Apakah anda telah melakukan tindakan penyelamatan kelelawar</p> <p><input type="checkbox"/> Iya,sebutkan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p> | <p>67. Apakah anda berminat untuk mengenal lebih jauh mengenai kelelawar?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>68. Apakah anda memiliki keinginan untuk bergabung dalam upaya perlindungan kelelawar?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>69. Apakah sebelum pandemi Covid-19 anda merasa aman berinteraksi atau melihat kelelawar berada di sekitar lingkungan anda ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>70. Apakah selama pandemi Covid-19 anda merasa aman berinteraksi atau melihat kelelawar berada di sekitar lingkungan anda ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>71. Apakah anda bersedia untuk menyampaikan pesan konservasi kepada keluarga/ tetangga/ masyarakat sekitar tempat tinggal ?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>72. Jika Ya, bentuk partisipasi seperti apa yang dapat anda lakukan</p> |
|--|--|

- Menegur/menasehati kerabat atau masyarakat
- Tidak terlibat dalam aktifitas negatif terhadap kelelawar
- Lainnya :

73. Jika tidak ingin terlibat apakah yang anda akan lakukan terhadap kelelawar?

Sebutkan

.....
.....
.....

Lampiran 2. Instrumen wawancara

Instrumen Wawancara Mendalam Kepala Desa/Ketua Adat/Tokoh Masyarakat

Variabel	Indikator
1. Lokasi	Desa/kelurahan : Kecamatan : Kabupaten :
2. Profil	Nama, gender, pendidikan, usia, status kependudukan
3. Ekonomi penduduk	a) Mata pencaharian dan permasalahannya b) Pengeluaran c) Cara masyarakat bertahan hidup d) Rantai dan mekanisme pemenuhan kebutuhan pokok
4. Perburuan dan konsumsi satwa liar	a) Sejarah b) Alasan c) Tradisi, kekerabatan atau institusi terkait d) Aturan yang berlaku tentang perburuan dan konsumsi satwa liar (nasional/lokal/komunitas), formal/informal, penerapan, sanksi, razia e) Pihak yang mendukung dan melarang f) Kegiatan berburu dan pola konsumsi semasa pandemi g) Pandangan secara kultural, religi, sosial
5. Mobilitas	a) Mobilitas masuk/keluar warga (permanen atau temporal) b) Alasan mobilitas (konflik, perkawinan, dll)
6. Persepsi	a) Pengaruh b) Pengakuan, kapasitas, dukungan, resistensi masyarakat
7. Kesehatan Masyarakat	a) Riwayat b) Respon terhadap penyakit (individual/institusional)

Lampiran 3. Hasil wawancara mendalam dengan kepala desa dan tokoh masyarakat

1. Hasil wawancara dengan kepala desa/ketua adat/tokoh masyarakat

Desa/kelurahan : Desa Jenetaesa

Kecamatan : Simbang

Kabupaten : Maros

Nama :

Gender : Laki-laki

Pendidikan : S1

Usia : 57

Status kependudukan : Kepala desa

A. Ekonomi penduduk

1. Mata pencaharian dan permasalahannya

Sebagian besar masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bertani (padi) dan beternak. Ternak yang banyak dipelihara oleh warga yaitu sapi, ayam, dan bebek. Sedang untuk mata pencaharian dengan pendapatan yang stabil diperoleh dari warga yang berprofesi sebagai karyawan swasta ataupun pegawai negeri (PNS).

2. Pengeluaran

Tidak banyak jenis pengeluaran yang dilakukan oleh warga. Hanya berfokus di pemenuhan sandang, papan, dan pangan dan biaya pendidikan.

3. Cara masyarakat bertahan hidup

Warga hidup dengan bertani dan mengandalkan pemasukan dari gaji atau berdagang.

B. Perburuan dan konsumsi satwa liar

1. Sejarah

Sejak dahulu konsumsi daging unik tidak lazim dilakukan oleh warga di kecamatan Simbang. Hanya sebagian kecil warga yang pernah yang melakukannya dengan alasan pengobatan. Dan kebiasaan ini juga telah lama ditinggalkan.

2. Alasan

Karena tidak ada alasan yang mengharuskan warga untuk mengkonsumsi daging satwa liar tersebut.

3. Tradisi, kekerabatan atau institusi terkait

Tidak ada

4. Aturan yang berlaku tentang perburuan dan konsumsi satwa liar

Tidak ada

5. Pihak yang mendukung dan melarang

Tidak ada

6. Kegiatan berburu dan pola konsumsi semasa pandemi
Tidak
 7. Pandangan secara kultural, religi, sosial
Karena tidak pernah mengkonsumsi satwa liar secara umum kegiatan mengkonsumsi daging satwa liar dipandang sebagai perilaku tidak wajar dan aneh.
- C. Mobilitas
1. Mobilitas masuk/keluar warga (permanen atau temporal)
Permanen
 2. Alasan mobilitas (konflik, perkawinan, dll)
Biasanya warga masyarakat yang telah dewasa dan menyelesaikan sekolah tingkat SMA akan keluar dari desa untuk melanjutkan pendidikan ataupun mencari pekerjaan. Kemudian saat memperoleh pekerjaan dan taraf kehidupan yang baik sebagian besar akan tinggal di kota tempat bekerja dan melangsungkan pernikahan disana.
- D. Persepsi
1. Pengaruh
Tidak ada
 2. Pengakuan, kapasitas, dukungan, resistensi masyarakat
Tidak ada
- E. Kesehatan Masyarakat
1. Riwayat
Cukup sehat, hanya terkena penyakit musiman yang dapat sembuh sendiri atau dengan obat-obatan.
 2. Respon terhadap penyakit (individual/institusional)
Selama pandemi berlangsung tidak ada warga yang terkena virus Covid-19, jikalau ada warga yang terjangkit hal itu disebabkan karena berada lama di luar daerah dan terjangkit sebelum kembali.

Desa/kelurahan : Mattiro Kanja (Pulau Sabutung)
Kecamatan : Liukang tupabbiring Utara
Kabupaten : Pangkep
Nama : Samsuddin
Gender : Laki-laki
Pendidikan : SMP
Usia : 72
Status kependudukan : Tokoh Masyarakat

A. Ekonomi penduduk

1. Mata pencaharian dan permasalahannya

Hampir semua penduduk di Pulau Sabutung menggantungkan kebutuhan hidupnya dari laut seperti nelayan, pembuatan ikan kering, jasa penyebrangan antar pulau, dan lainnya. Tapi sumber penghasilan ini sangat bergantung dengan cuaca, jika cuaca buruk pendapatan warga akan berkurang bahkan tidak ada.

2. Pengeluaran

Untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti untuk kebutuhan makanan, bahan bakar untuk kapal atau genset dan pendidikan.

3. Cara masyarakat bertahan hidup

Dari hasil melaut atau hasil penjualan ikan kering dan lainnya dari gaji pegawai ataupun dana pensiun.

B. Perburuan dan konsumsi satwa liar

1. Sejarah

Karena berada di pulau yang tidak banyak hewan liar, konsumsi hewan liar tidak pernah dilakukan.

2. Alasan

Karena tidak ada alasan untuk mengkonsumsi.

3. Tradisi, kekerabatan atau institusi terkait

Tidak ada

4. Aturan yang berlaku tentang perburuan dan konsumsi satwa liar

Tidak ada

5. Pihak yang mendukung dan melarang

Tidak ada

6. Kegiatan berburu dan pola konsumsi semasa pandemi

Tidak

7. Pandangan secara kultural, religi, sosial

Karena tidak pernah mengkonsumsi satwa liar secara umum kegiatan mengkonsumsi daging satwa liar dipandang sebagai perilaku tidak wajar dan aneh.

C. Mobilitas

1. Mobilitas masuk/keluar warga (permanen atau temporal)

Permanen

2. Alasan mobilitas (konflik, perkawinan, dll)

Karena kurangnya pilihan pekerjaan di pulau, sehingga sebagian besar masyarakat yang telah menyelesaikan SMA akan pergi dari pulau untuk melanjutkan sekolah atau mencari pekerjaan yang lebih baik.

D. Persepsi

1. Pengaruh

Tidak ada

2. Pengakuan, kapasitas, dukungan, resistensi masyarakat

Tidak ada

E. Kesehatan Masyarakat

1. Riwayat

Tidak ada warga yang mengidap penyakit yang parah, hanya sakit akibat pergantian musim seperti flu dan demam, juga penyakit yang rentang diidap orang tua yang dapat sembuh dengan obat-obatan dan berobat di puskesmas yang ada di pulau.

2. Respon terhadap penyakit (individual/institusional)

Selama pandemi tidak ada warga yang terserang virus Covid-19.

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan



Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara kepala desa



Habitat kelelawar yang berada di sekitar pemukiman warga Kec. Simbang



Habitat kelelawar yang berada di sekitar pemukiman warga Kec. Liukang
Tupabbiring Utara





Proses pengisian kuesioner dan wawancara kepada masyarakat kecamatan Simbang dan Liukang Tupabiring